

ANALISA DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA DI KABUPATEN LABUHAN BATU

¹Khairul Anwar, ²Muhammad Irwansyah Hasibuan dan ³Edwin Agung Wibowo

^{1,2}Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu

³Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan, Batam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak sosial dan dampak ekonomi keberadaan Bumdes di kabupaten Labuhanbatu. Metode penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif objek penelitian ini adalah seluruh Bumdes yang ada di kabupaten labuhanbatu. Populasi ada 75 Desa dan yang dijadikan sampel ada 13 Desa. dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Keberadaan Bumdes di kabupaten Labuhanbatu telah memberikan dampak yang positif terhadap perubahan sosial dan ekonomi terhadap masyarakat Desa yang ada di Kabupaten labuhanbatu 2) Dampak Sosial akibat dari keberadaan Bumdes mengakibatkan suatu kondisi sosial yang lebih baik di masyarakat Desa hal itu terlihat dengan terselesaikannya permasalahan masyarakat yang timbul akibat dari kesenjangan pembangunan, terjalin komunikasi yang baik antara sesama warga dan juga perangkat pemerintahan Desa yang hal itu tidak hanya mengenai permasalahan perekonomian masyarakat Desa tetapi sudah berkembang kepada hal lain seperti keamanan, Pendidikan dan Pembangunan Desa kearah yang lebih baik lagi. 3) Dampak Ekonomi yang di rasakan dari kehadiran Bumdes terhadap masyarakat belum berjalan maksimal hal itu bisa dilihat dari kondisi penerimaan pendapatan Asli Desa (PAD) yang dihsaikan Desa masih relative kecil, Penyerapan tega keja yang kecil sehingga belum maksimal mengurangi angka pengangguran yang berjumlah di kabupaten labuhanbatu dan keberadaan Bumdes juga belum mampu secara maksimal dalam menambah pendapatan kepada masyarakat Desa.

Abstara

This study aims to determine and analyze the social and economic impacts of the existence of Bumdes in Labuhanbatu district. This research method uses a qualitative descriptive method of research objects are all Bumdes in Labuhanbatu district. The population is 75 villages and 13 villages are sampled. The results of this study indicate that: 1) The existence of Bumdes in Labuhanbatu district has had a positive impact on social and economic changes in the village community in Labuhanbatu Regency 2) Social Impacts as a result of the existence of Bumdes resulted in a better social condition in the village community it is seen by the completion of community problems arising from development disparities, good communication between fellow citizens and village government officials, which is not only about the economic problems of the village community but has already branched out to other things such as security. Village Education and Development towards an even better. 3) Economic Damage which is felt from the presence of Bumdes to the community has not been running optimally, it can be seen from the

condition of the receipt of Original Village income (PAD) which is produced by the Village is still relatively small, Absorption of the small working heart so that it has not maximally reduced the number of unemployed amount in the district labuhanbau and the existence of Bumdes juaga has not been able to maximize in adding revenue to the village community.

Keyword: Badan Usaha Milik Desa, Dampak Sosial, Dampak Ekonomi, Desa

I. Pendahuluan

Dalam rangka mempercepat pembangunan Nasional salah satu cara yang di tempuh pemerintah adalah dengan memfokuskan pembangunan di wilayah perDesaan. dengan masuknya pembangunan Desa kedalam point ke 3 dalam Nawacita peresiden jokowi pada Periode yang lalu menunjukkan bentuk komitmen pemerintah terhadap pembangunan Desa. pembangunan di Desa sangat penting mengingat jumlah Desa yang sangat besar di indonesia menurut data BPS tahun 2018 berjumlah 75.436 Desa di indonesia maka tentu keberhasilan pembangunan di Desa-Desa sangat menyokong percepatan pembangunan Nasional.

Sebagai pedoman acuan pembangunan Desa tersebut pemerintah menerbitkan UU No 14 Tahun 2014 tentang Desa yang isinya merupakan pengaturan tentang Desa dalam rangka semangat dari pembangunan Desa tersebut, dimana di jelaskan di dalamnya ketentuan tentang tujuan pengaturan Desa yang hal ini tentu memperkuat posisi Desa dalam kerangka percepatan pembangunan Nasional serta memperjelas tugas, peran dan fungsi Desa dalam mengelola Desa, menjalankan pemerintahan Desa dan memberikan pelayanan bagi masyarakatnya guna tercapainya cita-cita bersama mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dengan terbitnya UU ini, pemerintah Desa dalam hal mengatur Desa tidak akan terlepas dari tujuan undang-undang Desa ini dan menjadikannya dasar dalam melaksanakan pembangunan Desa.

Dalam rangka mencapai tujuan bersama masyarakat Desa dalam menciptakan Desa yang mandiri dan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan maka salah satu cara alternatif yang di pilih pemerintah adalah dengan menganjurkan pendirian badan usaha milik Desa (BUMDES) pada setiap Desa yang tata cara pendirian dan manajemen Bumdes diatur lebih lanjut oleh peraturan menteri Desa nomor 4 tahun 2015 yang merupakan aturan turunan dari UU Desa. Dimana pendirian Bumdes dengan cara penyertaan modal dari pemerintahan Desa yang dijadikan sebagai modal awal dari pendirian Unit usaha Bumdes. juga tetap berorientasi pada semangat musyawarah untuk mufakat dimana pendirian, penetapan Unit usaha Bumdes, dan laporan pertanggung jawaban Bumdes dilaksanakan melalui forum musyawarah Desa. Sehingga peran serta masyarakat Desa untuk terlibat di dalam tata kelola Bumdes sangat besar.

Pendirian Bumdes tidak hanya berorientasi kepada keutungan Bumdes sebagai sumber Pendapatan asli Desa semata tetapi pendirian Bumdes lebih

ditekankan kepada penyelesaian permasalahan kesejahteraan yang timbul akibat dari kesenjangan pembangunan yang ada di Desa dan juga pengembangan dari potensi Desa sehingga pendirian BUMDES sejatinya sangat berpengaruh terhadap dampak sosial dan ekonomi masyarakat Desa. Pendirian Bumdes diharapkan bisa memberikan perubahan sosial dan ekonomi tengah masyarakat Desa

Kabupaten labuhanbatu merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera utara yang terdiri dari 9 kecamatan dan dalam 9 kecamatan tersebut terdapat 75 Desa. Dari gambar kondisi tersebut percepatan pemabangunan kabupaten labuhan batu sangat erat kaitannya dengan percepatan pemabangunan di wilayah Desa kabupaten tersebut. Di mana dari 75 Desa yang ada di kabupaten labuhanbatu semuanya memiliki Badan Usaha Milik Desa yang terdiri dari berbagai Unit usaha yang sesuai dengan potensi wilayah dan kearifan lokal Desa masing masing yang sejatinya memiliki dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat Desa di kabupaten labuhan batu yang sangat berpengaruh terhadap pemabangunan kabupaten labuhanbatu

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis menanggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA DI KABUPATEN LABUHAN BATU,

I. TINJAUAN TEORITIS

II.a. Dampak sosial dan ekonomi

Suatu kebijakan yang di lahirkan akan selalu menghasilkan suatu dampak sosial. baik dampak tersebut menjadi dampak yang baik maupun dampak yang buruk bagi kehidupan sosial masyarakat. menurut wirohandoyo (2002:1) Bahwa perubahan sosial adalah suatu bentuk peradaban manusia akibat adanya perubahan Alam, Biologis, Fisik yang terjadi sepanjang kehidupan manusia. Dari penjelasan tersebut jelaslah bahwa suatu kebijakan akan melahirkan suatu dampak bagi masyarakat Tentunya perubahan tersebut akan menimbulkan potret baru dalam tatanan Sosial masyarakat baik terhadap masalah etika, sikap, perilaku dalam kehidupan masyarakat. Sehingga suatu kebijakan harus dianalisis terlebih dahulu mengenai dampak sosialnya sebelum kebijakan tersebut di terapkan kepada masyarakat. sehingga kebijakan yang terapkan tersebut bisa di terapkan oleh masyarakat itu sendiri dan yang akhirnya akan menghasilkan dampak Sosial yang positif juga.

Selain dampak Sosial yang dilahirkan oleh akibat sesuatu hal yang terjadi pada masyarakat dalam juga dampak secara ekonomi yang lahir dari suatu hal yang terjadi pada masyarakat. Yang dimana dalam kamus besar bahasa Indonesia di jelaskan bahwa arti ekonomi adalah ilmu mengenai asas produksi, distribusii dan pemakaian barang – barang serta kekayaan. Sehingga dampak ekonomi adalah yang terjadi akibat dari intraksi sosial manusia yang menghasilkan nilai ekonomi di dalamnya.

II.b. BUMDES

Yang Menjadi Dasar Pendirian Bumdes adalah Permendes No 4 tahun 2015 dimana di jelaskan Badan Usaha Milik Desa adalah Badan Usaha yang penyertaan Modalnya sebagian atau semuanya adalah milik Desa melalui penyertaan langsung yang dipisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan dan Usaha lainnya yang sebesar-besarnya di didirikan untuk kesejahteraan rakyat Desa. yang dimana pendirian Bumdes berangkat dari isu penggalan terhadap Potensi Desa, proses kemandirian Desa, Mengatasi masalah dan kebutuahn Desa, Kesejahteraan Desa dan peningkatan pendapat Desa.

Proses pendirian Bumdes pertama dibahas di faorum musyawarah Desa yang dimana forum musyawarah yang di hadiri oleh semua elemen masyarakat Desa seperti perwakilan dari petani, nelayan perwakilan tokoh adat, perwakilan tokoh pemuda, tokoh pendidik, tokoh perempuan, tokoh agama, perwakilan masyarakat miskin, perwakilan dari kelompok perajian dan tokoh masyarakat. Diimana pada musywarah Bumdes sebagai pengambilan keputusan tertinggi di Desa dikajilah potensi dan permasalahan yang ada sebagai rujukan dalam pemilihan Unit usaha adapapun Unit usaha yang bisa di pilih antara lain pertanian, perikanan, jasa, perdagangan dan Desa wisata. Setelah dipilih Unit usaha langkah selanjutnya dengan membentuk Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga (AD/ART) Bumdes selanjutnya AD/ART tersebut dibuat menjadi Peraturan Desa

Bumdes sebagai lembaga sosial dan komersil tentu keberadaan Bumdes memiliki dampak sosial dan dampak ekonomi adapun dampak sosial yang mungkin dirasakan dari hadirnya Bumdes antara lain terselesaikakanya permasalahan kebutuhan masyarakat Desa yang lahir akibat dari pada kesenjangan soial, Mempererat persatuan masyarakat Desa dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemabangunan Desa sedangkan dampak ekonomi dengan keberadaan Bumdes antara lain membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan PAD Desa, meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat Desa dan mengatasi kemiskinan di Desa.

III.METODE PENELITIAN

III.a. Meode Penelitian

Metode Penelitian menggunakan metode penelitian Deskrtif Kualitatif yang menghasilkan gambaran atau mendeskripsi dengan berupa kata-kata tentang fenomena yang terjadi mengenai dampak sosial dan Dampak ekonomi akibat keberadaan Bumdes di kabupaten Labuhanbatu

III.b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap masyarakat, observasi dengan mencatat secara dan sistematis terhadap data yang dibutuhkan dan dokumentasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten labuhanbatu terdiri dari 9 kecamatan yang dimana dari 9 kecamatan tersebut terdiri dari 7 kecamatan yang memiliki Desa sedangkan 2 kecamatan lagi terdiri hanya dari kelurahan saja. sebagaimana telah di jelaskan sebelumnya penulis mengambil

sampel secara claster dari 7 kecamatan tersebut diambil secara acak 2 setiap Desa sehingga penelitian ini dilakukan di 14 Desa.

Penulis melakukan observasi dan wawancara langsung dengan masyarakat yang terdiri dari berbagai macam elemen masyarakat yang mewakili berbagai jenis profesi yang menggambarkan ke heterogenan dari penduduk Desa yang dijadikan sampel yang terdiri dari petani, nelayan, pengusaha, pegawai pemerintahan Desa dan tenaga ahli pendamping Desa. Dari pengamatan dan wawancara dengan penduduk Desa maka di dapatkan gambaran seperti berikut ini:

IV.a. Dampak sosial masyarakat

Bumdes yang di dirikan di Desa tersebut bukan hanya dalam rangka mencari keuntungan dalam menambah PAD Desa tetapi juga fungsi yang paling utama adalah dalam rangka menyelesaikan permasalahan kebutuhan Desa yang muncul akibat ketidakmerataan dari pembangunan. dengan demikian mamfaat keberadaan Bumdes dalam menyelesaikan permasalahan kebutuhan yang ada di Desa memang di rasakan oleh penduduk Desa seperti Bumdes Maju Bersama Desa Sena yang memiliki Unit usaha Perusahaan Air minum Desa yang ide pendiriannya berangkat dari permasalahan akan kebutuhan air minum Desa, maka pihak Desa dan masyarakat berinisiatif membangun perusahaan air minum Desa yang dimana saat penulis melakukan penelitian ini air bersih yang di alirkan ke rumah warga masih diberikan dengan gratis maka hal itu sangat berdampak kepada masyarakat baik dari sisi finansial dan juga terpenuhinya kebutuhan akan air bersih. Lain halnya dengan Bumdes Maju Bersama Desa Afdeling 1 kecamatan Bilah barat yang Unit usahanya melakukan penjualan Gas Elpiji di mana hal ini mampu mengatasi kelangkaan gas elpiji yang ada di masyarakat Desa. Hal serupa juga dilakukan oleh Bumdes sei Nahodaris jaya yang Unit usaha yang dijalankan adalah pabrik air minum yang juga mampu menyelesaikan permasalahan kebutuhan air minum masyarakat Desa. dari gambaran tersebut terlihat jelas bahwa Bumdes yang didirikan mampu mengatasi permasalahan kebutuhan masyarakat yang timbul di karenakan ketidakmerataan Pembangunan.

Perubahan sosial lain yang timbul dari keberadaan Bumdes dilabuhanbatu adalah semakin eratnya persatuan masyarakat Desa dengan di jadikannya Bumdes sebagai wahana bersosialisasi dan bertukar informasi dalam hal ini sangat memberikan dampak besar dalam kehidupan sosial masyarakat Desa. dengan semakin intens pertemuan masyarakat Desa yang pada awalnya hanya membahas tentang kemajuan Bumdes tetapi kini pembahasan tidak hanya sebatas tentang Bumdes saja tetapi lebih meluas seperti pembahasan tentang keamanan Desa, pendidikan, dan sosial yang dalam hal ini sangat memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial masyarakat Desa.

Dengan adanya Bumdes semakin meningkatnya akselerasi antara pemerintah Desa dengan lapisan masyarakat Desa yang memberikan dampak positif dalam percepatan pembangunan Desa

IV.b. Dampak ekonomi

Dari hasil penagamatan dan wawancara penulis maka penulis mendapatkan gambaran data sebagaimana disimpulkan dalam tabel di bawah ini:

NO	Kecamatan	DESA	Nama BUMDES	JUMALAH TENAGA KERJA	JUMLAH PAD YANG DIHASILKAN
1	Bilah Barat	Tebing linggahara	Sekar wangi	4 orang	-
2		Afdeling 1	Maju Bersama	3 orang	3.000.000
3	Bilah Hulu	N2 Aeknabara	N2 Jaya	3 Orang	15.000.000
4		Bandar Tinggi	Bandar tinggi jaya	5 orang	-
5	pangakatan	Tanjung Harapan	Majau Bersama	2 orang	6.000.000
6		Desa Sena	Maju Bersama	10 Orang	3.000.000
7	Bilah Hilir	Sei Tamapang	Raharjo Lesatari	10 Orang	56.000.000
8	Panai	Sei Nadaris		3 orang	2.000.000
9	Tengah	Pasar 3	Nenas Batuah	5 Oarang	
10		Sei nahodaris	Seinahodaris jaya	6 0orang	5.000.000
11	Panai Hulu	Sijawi- jawi	Prima Jaya	4 Orang	5.000.000
12		Aajamu	Ajamu Mandiri	4 Orang	
13	Panai Hilir	Sungai Lumut	Saungai Lumut Jaya	10 Orang	5.000.000
14	Panai hilir	wonosari		10 Orang	30.000.000

IV.b.1. Lapangan Kerja

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa tenaga kerja yang di serap Bumdes masih Relatif Kecil dibandingkan jumlah angkatan kerja yang menganggur pada 4 tahun terakhir di kabupaten labuhanbatu seperti tabel yang terlampir di bawah ini:

Tabel 3.17.

Penduduk Usia Kerja dan Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2014-2018*

NO	Indikator	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Angkatan Kerja	190 189	184 323	179 994	221 968
2	Penduduk Yang Bekerja	175 507	163 324	167 225	206 466
3	Pengangguran	14 682	20 999	12 769	15 502
4	TPAK	63,22	59,95	56,15	67,94
5	TKK	92,28	88,61	92,91	93,02
6	TPT	7,72	11,39	7,09	6,98

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu

- Data 2016 tidak tersedia

IV.b.2. Pendapatan Asli Desa (PAD)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Pendapatan Asli Desa yang di hasilkan Bumdes di Kabupaten Labuhanbatu Belum menghasilkan hasil yang maksimal hal ini dapat dilihat dari besaran PAD yang dihasilkan Bumdes belum merata dimana pendapatan terbesar dihasilkan oleh Desa sei tampang dengan besaran penghasilan Rp.56.000.000,00 rupiah. Dan ada beberapa Desa belum menghasilkan PAD di karenakan unit usaha yang dibangun masih tergolong baru sehingga ke untungan masih menunggu proses.

IV.b.3. Bertambahnya pendapatan Keluarga

Dari pengamatan penulis selain dampak serapan tenaga kerja dan sumbangan PAD kepada kepada Desa ada dampak ekonomi yang lain yang di hasilkan Bumdes yaitu dampak meningkatnya pendapatan keluarga dimana hal itu terlihat pada Desa sei tampang kec. Bilah hilir dengan Unit usaha pembelian dan penjualan kembali Tandan Buah Segar Kelapa Sawit yang sering disebut dengan bahasa lokalnya RAM dimana Bumdes tersebut membel buah Kelapa Sawit dari petani Kelapa sawit dengan harga yang sedikit lebih tinggi dari RAM Kelapa sawit lainnya sehingga menambah pendapatan warga Desa yang mayoritas adalah Petani sawit.

Lain hal dengan Bumdes Desa si jawi-jawi yang memberikan Kambing sebanyak 50 ekor kambing dengan pembagian 2 ekor kambing setiap erkelompok kepada Warga yang berprofesi sebagai peternak untuk di pelihara dengan perjanjian pembagian hasil dari ternak kambing tersebut Dari hal ini dapat terlihat bahwa Keberadaan Bumdes di kabupaten Labuhanbatu dapat meningkatkan pendapatan keluarga walaupun belum maksimal.

VI. KESIMPULAN

IV.a. kesimpulan

1. Keberadaan Bumdes di kabupaten Labuhanbatu telah memberikan dampak yang positif terhadap perubahan sosial dan ekonomi terhadap masyarakat Desa yang ada di Kabupaten labuhanbatu
2. Dampak Sosial akibat dari keberadaan Bumdes mengakibatkan suatu kondisi sosial yang lebih baik di masyarakat Desa hal itu terlihat dengan terselesaikannya permasalahan masyarakat yang timbul akibat dari kesenjangan pembangunan, terjalin komunikasi yang baik antara sesama warga dan juga perangkat pemerintahan Desa yang hal itu tidak hanya mengenai permasalahan perekonomian masyarakat Desa tetapi sudah berkembang kepada hal lain seperti keamanan. Pendidikan dan Pembangunan Desa kearah yang lebih baik lagi.
3. Dampak Ekonomi yang di rasakan dari kehadiran Bumdes terhadap masyarakat belum berjalan maksimal hal itu bisa dilihat dari kondisi penerimaan pendapatan Asli Desa (PAD) yang dihsaikan Desa masih relative kecil, Penyerapan tenaga kerja yang kecil sehingga belum maksimal mengurangi angka pengangguran yang berjumlah di kabupaten labuhanbatu dan keberadaan Bumdes juga belum mampu secara maksimal dalam menambah pendapatan kepada masyarakat Desa.

IV.b. Saran

1. Bagi masyarakat Desa agar lebih meningkatkan partisipasinya terhadap keberadaan dan kemajuan Bumdes sehingga dampak sosial positif yang dirasakan bisa lebih meningkat.
2. Perlu adanya pendampingan yang lebih lagi bagi pengurus Bumdes tentang Tata kelola Bumdes dalam meningkatkan pendapatan Bumdes di kabupaten Labuhanbatu sehingga akan terasa kepada dampak pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa
3. Perlunya perhatian yang lebih besar dari Pemerintahan daerah dalam membina Bumdes di kabupaten labuhanbatu.

DAFTAR PUSTAKA

Undang – undang Desa No. 6 tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Menteri Desa No 4 Tahun 2015 Tentang Badan usaha milik Desa.

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.

Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

George Ritzer dan Douglas Goodman. 2003. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Pustaka Media

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya

Sudarno, Wirohandoyo. 2002. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PT. Tria Wacana.

Simanjunta, B.1992. *Perubahan Sosio Kultural*. Bandung: Tarsito.

<https://www.google.com/search?q=kamus+besar+bahasa+indonesia&oq=kamus+besa&aqs=chrome.0.0l2j69i57j0l5.14501j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.google.com/search?q=labuhanbatu+dalam+angka+2018&oq=labuhanbatu+&aqs=chrome.1.69i57j35i39j0l6.5363j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>